

## Lampiran

NOMOR				TERJEMAHAN
NO.	BAB	HLM	FN	
1	II	16	3	Jika keduanya bercerai, maka Allah akan memberi kecukupan kepada masing-masingnya dari limpahan karunia-Nya. Dan adalah Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Bijaksana.
2	II	16	4	Perkara halal yang sangat dibenci di sisi Allah, yaitu talak.
3	II	18	14	Wanita-wanita yang ditalak hendaklah menahan diri (menunggu) tiga kali quru'. Tidak boleh mereka menyembunyikan apa yang diciptakan Allah dalam rahimnya, jika mereka beriman kepada Allah dan hari akhirat. Dan suami-suaminya berhak merujukinya dalam masa menanti itu, jika mereka (para suami) menghendaki ishlah. Dan para wanita mempunyai hak yang seimbang dengan kewajibannya menurut cara yang ma'ruf. Akan tetapi para suami, mempunyai satu tingkatan

4	II	18	15	<p>kelebihan daripada isterinya. Dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.</p> <p>Talak (yang dapat dirujuki) dua kali. Setelah itu boleh rujuk lagi dengan cara yang ma'rif atau menceraikan dengan cara yang baik. Tidak halal bagi kamu mengambil kembali sesuatu dari yang telah kamu berikan kepada mereka, kecuali kalau keduanya khawatir tidak akan dapat menjalankan hukum-hukum Allah. Jika kamu khawatir bahwa keduanya (suami isteri) tidak dapat menjalankan hukum-hukum Allah, maka tidak ada dosa atas keduanya tentang bayaran yang diberikan oleh isteri untuk menebus dirinya. Itulah hukum-hukum Allah, maka janganlah kamu melanggarnya. Barangsiapa yang melanggar hukum-hukum Allah mereka itulah orang-orang yang zalim</p>
5	II	19	16	<p>Kemudian jika si suami mentalaknya (sesudah talak yang kedua), maka perempuan itu tidak lagi halal baginya hingga dia kawin dengan suami yang lain. Kemudian jika suami yang</p>

6	II	19	17	<p>lain itu menceraikannya, maka tidak ada dosa bagi keduanya (bekas suami pertama dan isteri) untuk kawin kembali jika keduanya berpendapat akan dapat menjalankan hukum-hukum Allah. Itulah hukum-hukum Allah, diterangkan-Nya kepada kaum yang (mau) mengetahui</p> <p>Apabila kamu mentalak isteri-isterimu, lalu mereka mendekati akhir iddahnya, maka rujukilah mereka dengan cara yang ma'rif, atau ceraikanlah mereka dengan cara yang ma'rif (pula). Janganlah kamu rujuk mereka untuk memberi kemudharatan, karena dengan demikian kamu menganiaya mereka. Barangsiapa berbuat demikian, maka sungguh ia telah berbuat zalim terhadap dirinya sendiri. Janganlah kamu jadikan hukum-hukum Allah permainan, dan ingatlah nikmat Allah padamu, dan apa yang telah diturunkan Allah kepadamu yaitu Al Kitab dan Al Hikmah (As Sunnah). Allah memberi pengajaran kepadamu dengan</p>
---	----	----	----	--

				apa yang diturunkan-Nya itu. Dan bertakwalah kepada Allah serta ketahuilah bahwasanya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu
7	II	34	56	Fatwa berubah dan berbeda sesuai dengan perubahan waktu, tempat, keadaan, niat, dan adat kebiasaan.
8	II	35	57	Tidak dapat diingkari perubahan hukum itu disebabkan perubahan zaman dan tempat (situasi dan kondisi)
9	II	35	58	Memelihara keadaan yang lama yang maslahat dan mengambil yang baru yang lebih maslahat.
11	II	36	63	Segala perkara tergantung pada niatnya.
12	II	37	65	Barangsiapa berhijrah di jalan Allah, niscaya mereka mendapati di muka bumi ini tempat hijrah yang luas dan rezeki yang banyak. Barangsiapa keluar dari rumahnya dengan maksud berhijrah kepada Allah dan Rasul-Nya, kemudian kematian menimpanya (sebelum sampai ke tempat yang dituju), maka sungguh telah tetap pahalanya di sisi Allah. Dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

13	II	37	66	Tidak ada kebaikan pada kebanyakan bisikan-bisikan mereka, kecuali bisikan-bisikan dari orang yang menyuruh (manusia) memberi sedekah, atau berbuat ma'ruf, atau mengadakan perdamaian di antara manusia. Dan barangsiapa yang berbuat demikian karena mencari keridhaan Allah, Maka kelak Kami memberi kepadanya pahala yang besar.
14	II	37	67	Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus.
15	II	38	69	Allah tidak menghukum kamu disebabkan sumpahmu yang tidak dimaksud (untuk bersumpah), tetapi Allah menghukum kamu disebabkan (sumpahmu) yang disengaja (untuk bersumpah) oleh hatimu. dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyantun.
16	II	38	70	Panggillah mereka (anak-anak angkat itu)

				dengan (memakai) nama bapak-bapak mereka; Itulah yang lebih adil pada sisi Allah, dan jika kamu tidak mengetahui bapak-bapak mereka, maka (panggilah mereka sebagai) saudara-saudaramu seagama dan maula-maulamu. Dan tidak ada dosa atasmu terhadap apa yang kamu khilaf padanya, tetapi (yang ada dosanya) apa yang disengaja oleh hatimu. Dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
17	II	39	71	Sesungguhnya setiap perbuatan tergantung kepada niatnya dan bagi setiap orang sesuai dengan niatnya. Siapa yang berhijrah karena Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya tersebut karena Allah dan Rasul-Nya. Siapa yang berhijrah karena mengharapkan kepentingan dunia atau karena perempuan yang akan dinikahinya, maka hijrahnya tersebut kepada yang diniatkannya.
18	II	40	75	Patokan dasar dalam perintah-perintah Allah adalah niat dan patokan yang berkaitan dengan hak-hak manusia adalah lafalnya.

19	II	40	76	Apabila berbeda antara apa yang diucapkan dengan apa yang di dalam hati (diniatkan), maka yang dianggap benar adalah apa yang ada dalam hati.
20	II	40	77	Maksud yang terkandung dalam ungkapan kata sesuai dengan niat orang yang mengucapkan.
21	III	51	30	Dan berjihadlah kamu pada jalan Allah dengan jihad yang sebenar-benarnya. Dia telah memilih kamu dan Dia sekali-kali tidak menjadikan untuk kamu dalam agama suatu kesempitan. (Ikutilah) agama orang tuamu Ibrahim. Dia (Allah) telah menamai kamu sekalian orang-orang muslim dari dahulu, dan (begitu pula) dalam (Al Quran) ini, supaya Rasul itu menjadi saksi atas dirimu dan supaya kamu semua menjadi saksi atas segenap manusia, maka dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berpeganglah kamu pada tali Allah. Dia adalah Pelindungmu, maka Dialah sebaik-baik Pelindung dan sebaik-baik Penolong

22	IV	91	5	Jika keduanya bercerai, maka Allah akan memberi kecukupan kepada masing-masingnya dari limpahan karunia-Nya. Dan adalah Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Bijaksana.
23	IV	91	6	Perkara halal yang sangat dibenci di sisi Allah, yaitu talak.
24	IV	113	67	Segala perkara tergantung pada niatnya.
25	IV	113	68	Allah tidak menghukum kamu disebabkan sumpahmu yang tidak dimaksud (untuk bersumpah), tetapi Allah menghukum kamu disebabkan (sumpahmu) yang disengaja (untuk bersumpah) oleh hatimu. dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyantun.
26	IV	114	69	Sesungguhnya setiap perbuatan tergantung kepada niatnya dan bagi setiap orang sesuai dengan niatnya. Siapa yang berhijrah karena Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya tersebut karena Allah dan Rasul-Nya. Siapa yang berhijrah karena mengharapkan kepentingan dunia atau karena perempuan yang akan

				dinikahnya, maka hijrahnya tersebut kepada yang diniatkannya.
27	IV	125	92	Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.
28	IV	125	93	Maka apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana dia diciptakan. Dan langit, bagaimana ia ditinggikan. Dan gunung-gunung bagaimana ia ditegakkan. Dan bumi bagaimana ia dihamparkan.
29	IV	127	94	Memelihara keadaan yang lama yang maslahat dan mengambil yang baru yang lebih maslahat.
30	IV	128	96	Fatwa berubah dan berbeda sesuai dengan perubahan waktu, tempat, keadaan, niat, dan adat kebiasaan.
31	IV	128	97	Tidak dapat diingkari perubahan hukum itu disebabkan perubahan zaman dan tempat

32	IV	128	98	(situasi dan kondisi) Panggilah mereka (anak-anak angkat itu) dengan (memakai) nama bapak-bapak mereka; itulah yang lebih adil pada sisi Allah, dan jika kamu tidak mengetahui bapak-bapak mereka, maka (panggilah mereka sebagai) saudara-saudaramu seagama dan maula-maulamu. Dan tidak ada dosa atasmu terhadap apa yang kamu khilaf padanya, tetapi (yang ada dosanya) apa yang disengaja oleh hatimu. Dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang
----	----	-----	----	---

## BIODATA

1. Nama Lengkap : Yulida Latifah, S.H.I.
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Sungai Raya, 21 Januari 1989
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Menikah
6. Alamat : Jl. Kerja Bakti Rt.07 No.07  
Desa Tibung Raya  
Kecamatan Kandangan  
Kabupaten Hulu Sungai Selatan
7. Pendidikan :
  - a. TK Pembina Pertiwi Kandangan
  - b. SDN Jambu Hilir Baluti 2 Kandangan
  - c. MTs Al- Falah Puteri Banjarbaru
  - d. MA Al- Falah Puteri Banjarbaru
  - e. Program S1 IAIN Antasari  
Banjarmasin  
Fakultas Syariah  
Jurusan Muamalat
  - f. Program Pascasarjana IAIN Antasari  
Banjarmasin  
Prodi Filsafat Hukum Islam  
Konsentrasi Filsafat Hukum Islam
8. Orang Tua :
  - a. Ayah  
Nama : Subeli, S.Pd.  
Pekerjaan : Pustakawan (PNS)

Alamat : Jl. Kerja Bakti Rt.07 No.07 Desa Tibung  
Raya Kec. Kandangan Kab. HSS

b. Ibu

Nama : Farida Ellyanor, S.Pd.

Pekerjaan : Guru (PNS)

Alamat : Jl. Kerja Bakti Rt.07 No.07 Desa  
Tibung Raya Kec. Kandangan  
Kab. HSS

9. Saudara : 1 orang saudara perempuan

10. Pengalaman Kerja : Guru MDA, PNS

11. Karya Ilmiah : “Implementasi Peraturan Daerah  
Kabupaten Banjar No. 8 Tahun 2005 tentang Jum’at Khusyu bagi Masyarakat  
Kota Martapura” (Skripsi)

Banjarmasin, 26 Juli 2017

Penulis,